

Mampukah Arus Kas Bersih dan Laba Akuntansi Meningkatkan Return Saham?

Yaya Sonjaya¹ ✉ Muhammad Yamin Noch² Entis Sutisna³ Kartim⁴ Septyana Prasetianingrum⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Arus Kas Bersih dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sebanyak 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan (library research) dan mengakses website maupun situs-situs. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas) dan menguji seluruh hipotesis yang akan dibuktikan melalui uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus kas bersih mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Semakin besar arus kas maka akan tidak akan langsung mempengaruhi penurunan return saham. Sementara Laba akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Semakin besar Laba Akuntansi maka akan semakin tinggi return saham.

Kata Kunci: *Arus Kas Bersih; Laba Akuntansi; Return Saham.*

Copyright (c) 2023 Sonjaya et al.,

✉ Corresponding author :

Email Address ya2sonjaya@gmail.com , abinoch18@gmail.com , entissutisnapapua@gmail.com , kartim321@gmail.com , prasetyaningrumseptyana@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pasar modal memainkan peran penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Salah satu sektor yang menarik minat investor adalah industri barang konsumsi, yang terbukti sangat menjanjikan menurut fakta (Tumbel et al., 2017). Pasar modal berfungsi sebagai sumber modal bagi perusahaan dan menjadi perantara antara pemilik modal dan peminjam dana. Investasi di pasar modal memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi, dan umumnya, investor cenderung tertarik pada investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi (Ahmad Taslim, 2016).

Salah satu peran pasar modal adalah sebagai sarana mobilisasi dana dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi (Handayani, 2018). Dana

tersebut dapat diubah menjadi faktor produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik, teknologi, dan keahlian manajemen. Integrasi faktor-faktor ini dalam proses produksi memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Rahmah (2019) menyatakan bahwa pasar modal juga berfungsi sebagai perantara, menunjukkan peran krusialnya dalam mendukung perekonomian dengan menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dan yang memiliki kelebihan dana.

Sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat pengembalian, investor perlu memperhatikan berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat. Informasi tersebut dapat bersifat publik atau pribadi. Keberadaan informasi yang dapat mengubah kepercayaan pengambil keputusan akan memberikan makna atau nilai yang informatif bagi investor. Informasi baru yang secara cepat dan akurat tercermin pada harga sekuritas mencerminkan bahwa harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencakup semua informasi yang bersifat sebagai pendapatan atau opini rasional yang beredar di pasar dan dapat mempengaruhi perubahan harga (Wicaksono & Tandelilin, 2011).

Penurunan return saham, yang disebabkan oleh penurunan harga saham, tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor baik pada tingkat perusahaan (mikro) maupun pada tingkat ekonomi secara keseluruhan (makro). Supriantikasari (2019) menjelaskan bahwa investor lebih suka membeli saham perusahaan dengan current ratio tinggi dibandingkan yang memiliki current ratio rendah, karena hal ini dikaitkan dengan potensi kenaikan harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan dana dengan efisien untuk meningkatkan laba. Laba merupakan tambahan kekayaan suatu badan usaha dalam periode tertentu, yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham tanpa mengurangi kekayaan awal badan usaha tersebut (Adiwiratama, 2012). Pemegang saham menanamkan modal dengan harapan mendapatkan pengembalian, dan untuk mengukur tingkat pengembalian modal, perusahaan harus mempertahankan modal yang ditanamkan pada tingkat semula.

Laporan keuangan perusahaan di Indonesia wajib mengikuti standar kewajiban pembukuan Indonesia (PSAK No. 1, paragraf 25), yang mewajibkan pembukuan dengan prinsip akrual. Laporan arus kas dianggap penting untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam menilai kinerja perusahaan (Widowati, 2013). Arus kas diatur oleh PSAK No. 2 sebagai bagian integral dari laporan keuangan. Studi sebelumnya (Wildawati & Sulastiningsih, 2019) menunjukkan bahwa arus kas dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan ukuran perusahaan juga berkorelasi dengan return. Penelitian ini menggunakan variabel Arus Kas Bersih dan Laba Akuntansi untuk menguji pengaruhnya terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dalam perdagangan saham, investor mengharapkan return saham sebagai keuntungan dari investasi mereka. Saham memiliki tingkat risiko tinggi, karena return yang tidak pasti, tergantung pada laba yang dihasilkan. Return saham dapat diukur sebagai realized return yang sudah terjadi atau expected return yang diharapkan di masa mendatang. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham melibatkan aspek makroekonomi dan mikroekonomi, seperti inflasi, suku bunga, ukuran perusahaan, dan informasi keuangan seperti arus kas dan laba (Mardhiyah, 2017). Laporan arus kas menggambarkan perputaran uang tunai perusahaan, meliputi kegiatan operasional, investasi, dan keuangan. Arus kas bersih merupakan kas aktual yang dihasilkan dalam suatu periode dan berbeda dari laba akuntansi. Laba akuntansi,

yang mengukur perbedaan antara pendapatan dan biaya, memiliki karakteristik tertentu dan diukur berdasarkan prinsip historical cost (Belkaoui, 2007).

Pasar modal, tempat perusahaan menjual saham dan obligasi, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan. Saham, instrumen populer dalam pasar modal, dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Manajer perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan, yang bergantung pada arus kas dan laba yang akan diperoleh di masa depan. Keberadaan arus kas yang besar tidak selalu berarti perusahaan mengelola kasnya dengan baik, karena arus kas tersebut bisa digunakan untuk berbagai tujuan seperti pembayaran dividen, peningkatan persediaan, dan investasi. Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode. Sebuah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan LQ-45 (Putriani & Sukartha, 2014).

H₁: Arus Kas Bersih berpengaruh negatif dengan return saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Perusahaan yang mampu meningkatkan laba cenderung memiliki saham yang lebih tinggi (Pudjiastuti, 2009; Satria, 2016). Dalam konteks ini, peningkatan laba dianggap dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham. Peningkatan laba secara teoritis mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat berkontribusi positif terhadap return saham. Laba merupakan ringkasan dari hasil bersih aktivitas operasi perusahaan dalam suatu periode, dan informasi ini merupakan salah satu yang paling diminati di pasar keuangan (Subramanyam, 2012; Papanastasiopoulos, 2014). Peningkatan terus-menerus dalam Laba Akuntansi dianggap memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham dan konsekuensinya meningkatkan Return Saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti et al., 2015; Yocelyn & Christiawan, 2012) mendukung pandangan ini, bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham.

H₂: Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sebanyak 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
-----	---------------------------	-------------------

1.	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di BEI selama periode 2020-2022	150
2.	Perusahaan yang tidak bergerak di bidang barang konsumsi periode 2020-2022	(99)
3.	Perusahaan yang tidak termasuk industri makanan dan minuman periode 2020-2022	(32)
4.	Tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2020-2022	(9)
Sampel Penelitian		10

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan manufaktur (makanan dan minuman) selama periode tahun 2020 hingga 2022 adalah sebanyak 10 perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan kepustakaan (library research) dan mengakses website maupun situs-situs. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui tiga tahapan pengujian. Tahap pertama adalah melakukan uji statistik dekriptif. Tahap kedua adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas). Tahap ketiga adalah menguji seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan akan dibuktikan melalui uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Referensi
Arus kas bersih (X1)	AK. Bersih = Ak. Operasional + (Depresiasi+Amortisasi)	(Hartini, 2010)
Laba akuntansi (X2)	$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{ LAK_{i,(t-1)} }$	(Purwanti et al., 2015; Satria, 2016)
Return Saham (Y)	$Ri_t = \frac{(Pi_t - Pi_{t-1})}{Pi_{t-1}}$	(Irianti, 2008; Raningsih & Putra, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman selama periode tahun 2020-2022 sebanyak 10 perusahaan. Daftar sampel disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk,PT)
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk,PT
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk,PT

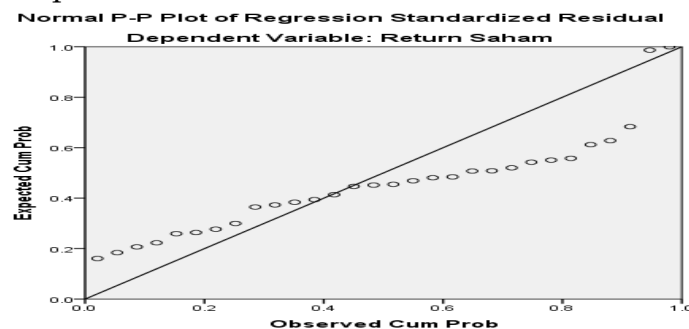
6	MYOR	Mayora Indah Tbk,PT
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk,PT
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk,PT
9	SKLT	Sekar Laut Tbk,PT
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk,PT

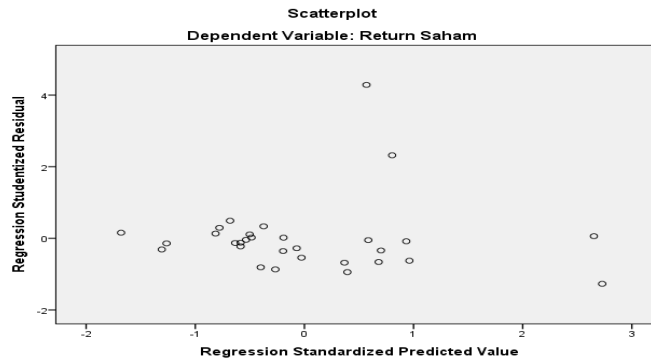
Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN Arus Kas	30	-25.77	28.05	7.9545	24.67301
Laba Akuntansi	30	-.57	2.05	.2052	.57380
Return Saham	30	-.33	2.57	.2048	.59600
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui nilai minimum Arus Kas Bersih yang diproksikan melalui LN Arus Kas sebesar -25,77 dan nilai maximum sebesar 28,05. Nilai rata-rata sebesar 7,9545 menunjukkan bahwa LN Arus Kas berpengaruh cukup tinggi. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai LN Arus Kas sebesar 24,67301. Sementara nilai minimum Laba Akuntansi sebesar -0,57 dan nilai maximum sebesar 2,05. Nilai rata-rata sebesar 0,2052 menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh cukup tinggi. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai Laba Akuntansi sebesar 0,57380. Dan nilai minimum Return Saham y sebesar -0,33 dan nilai maximum sebesar 2,57. Nilai rata-rata sebesar 0,2048 menunjukkan bahwa Return Saham berpengaruh cukup tinggi. Standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan dari rata-rata nilai Return Saham sebesar 0,59600.

Tahap kedua adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Berdasarkan gambar 3, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan gambar 1 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi return saham dengan variabel yang mempengaruhi yaitu arus kas bersih dan laba akuntansi.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo, dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN Arus Kas	.939	1.065
	Laba Akuntansi	.939	1.065

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa variabel Arus Kas bersih dan Laba Akuntansi memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi dalam persamaan regresi jika nilai dari Uji Durbin-Watson adalah di antara $DU < DW < 4-DU$. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.179	.53991	2.139

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, LN Arus Kas

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel 6, diperoleh R square sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel arus kas bersih dan laba akuntansi terhadap return saham. Ternyata koefisien Durbin-Watson besarnya 2,139. Yang dimana nilai DW berada diantara $1,5666 < DW < 4 - 1,5666$ ($1,5666 < 2,139 < 2,4334$) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas arus kas bersih dan Laba Akuntansi terhadap return saham tidak terjadi autokorelasi.

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap ketiga adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Berdasarkan tabel 7, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 0.168 - 0.019X_1 + 0.508 X_2$$

(0.178) (0.016)

Model tersebut dapat diinterpretasikan bahwa, nilai konstanta 0.168 adalah ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (arus kas dan laba akuntansi) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (return saham) sebesar 0.168 satuan. Koefisien regresi Arus Kas (b1) adalah -0.019 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0.019 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi Arus Kas yang dimiliki oleh perusahaan maka return saham akan semakin menurun. Dan koefisien regresi Laba akuntansi (b2) adalah 0.508 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.508 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi Laba Akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan, maka return saham akan semakin meningkat.

Tabel 7. Model Persamaan Regresi

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.168	.121		1.388	.182
	LN Arus Kas	-.019	.017	-.256	-1.118	.178
	Laba Akuntansi	.508	.193	.489	2.632	.016

a. Dependent Variable: Return Saham

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 8. Hasil Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.486 ^a	.430	.379	.53991	2.139
a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, LN Arus Kas					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Pada tabel 8, terdapat angka R sebesar 0.486 yang menunjukkan bahwa hubungan antara return saham dengan kedua variabel independennya cukup kuat, karena berada di defenisi cukup kuat yang angkanya diantara 0,4 – 0,6. Sedangkan nilai R square sebesar 0,486 atau 48,6% ini menunjukkan bahwa variabel return saham dapat dijelaskan oleh variabel arus kas dan laba akuntansi sebesar 48,6% sedangkan sisanya 76,4% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Selanjutnya uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.431	2	1.215	4.169	.026 ^b
	Residual	7.871	27	.292		
	Total	10.301	29			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, LN Arus Kas

Tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas dan laba akuntansi secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap return saham, dengan probabilitas 0,026. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.155	.108		1.440	.161
	LN Arus Kas	-.006	.004	-.269	-1.549	.133
	Laba Akuntansi	.495	.180	.476	2.744	.011

a. Dependent Variable: Return Saham

Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel arus kas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,133 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat

dikatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai t yang bernilai $-1,549$ menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negative terhadap variabel dependen. Variabel laba akuntansi memiliki tingkat signifikan sebesar $0,011$ yaitu lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pembahasan

Temuan empiris dari pengujian hipotesis awal menunjukkan bahwa arus kas bersih berdampak negatif terhadap return saham, meskipun secara statistik dianggap tidak signifikan. Dalam skenario khusus ini, peningkatan arus kas perusahaan manufaktur makanan dan minuman tidak secara langsung berdampak pada penurunan imbal hasil saham. Potensi ketidaksignifikansi ini muncul dari arus kas bersih, yang mungkin membutuhkan informasi yang lebih substansial mengenai imbal hasil saham pada saat laporan keuangan. Respon pasar terhadap pengungkapan statistik arus kas total sebagai penentu dalam keputusan investasi mungkin perlu lebih signifikan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kebutuhan akan pengungkapan laporan arus kas yang lebih banyak di media publik di Indonesia ketika ada frekuensi yang lebih tinggi dari pengumuman neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas terutama memberikan rincian mengenai perubahan aktivitas keuangan yang terkait dengan transaksi kas. Meskipun laporan ini berharga untuk pengambilan keputusan, terutama dalam menilai manajemen keuangan perusahaan dan menganalisis laporan keuangan, kurangnya respon pasar terhadap arus kas bersih menunjukkan bahwa investor harus memanfaatkan informasi ini ketika membuat keputusan investasi secara memadai. Menurut Fakhri (2016), arus kas muncul dari operasi proyek, dan kondisinya mungkin tidak pasti pada awal proyek. Hal ini memungkinkan investor untuk mengabaikan informasi arus kas ketika membuat pilihan investasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariono Sinaga (2010), yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang substansial dan berlawanan arah antara arus kas bersih dan return saham jika diuji secara individual.

Bersamaan dengan itu, temuan dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap return saham. Terdapat korelasi positif antara tingkat laba akuntansi pada perusahaan manufaktur di industri makanan dan minuman dengan return saham. Pertumbuhan laba akuntansi secara periodik dapat menarik investor untuk mengalokasikan modalnya kepada organisasi. Dengan demikian, harga saham perusahaan dapat meningkat sehingga meningkatkan return saham. Laba akuntansi diyakini berdampak positif pada pengembalian saham karena laba akuntansi mewakili laba yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas uang yang mereka investasikan. Dividen, setelah didistribusikan, berkontribusi pada pengembalian saham secara keseluruhan bersama dengan capital gain. Penelitian ini memberikan bukti yang mendukung teori sinyal (Watts, 1979; Rokhlinasari, 2016), yang menyatakan bahwa informasi yang disebarkan melalui pengumuman berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk memandu pilihan investasi mereka. Laba akuntansi yang signifikan dianggap sebagai informasi yang menguntungkan yang menghasilkan sinyal positif bagi investor, sehingga meningkatkan aktivitas perdagangan saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marselina & Susilawati (2016) dan

Tumbel dkk. (2017), yang menunjukkan bahwa laba akuntansi sering memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan pengujian dan diskusi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa arus kas bersih memiliki dampak yang dapat diabaikan dan tidak signifikan terhadap return saham. Tidak ada korelasi yang jelas antara peningkatan arus kas dan penurunan return saham. Laba akuntansi memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap return saham. Terdapat korelasi positif antara laba akuntansi dan return saham, yang berarti bahwa ketika laba akuntansi meningkat, return saham juga meningkat.

Investor yang mencari imbal hasil saham yang tinggi harus fokus pada perusahaan dengan laba akuntansi yang besar, karena laba akuntansi yang lebih tinggi cenderung berkorelasi dengan imbal hasil saham yang lebih besar. Arus kas merupakan faktor penting lainnya dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan dapat dipertimbangkan oleh investor. Namun, penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas terhadap return saham. Perusahaan harus memastikan keterbukaan informasi yang transparan mengenai laporan keuangannya untuk memudahkan investor mengakses informasi yang diperlukan dan mencegah potensi kerugian baik bagi investor maupun perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan dari berbagai sektor.

Referensi:

- Adinugroho, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada Pt. Borwita Citra Prima Poso. Universitas Sintuwu Maroso. <http://repository.unsimar.ac.id/id/eprint/1034>
- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jinah.v2i1.554>
- Ahmad Taslim, A. W. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. Management Analysis Journal, 5(1), 1-6. [http://Maj.Unnes.Ac.Id](http://maj.unnes.ac.id)
- Alawiyah, Y. (2019). Pengaruh Economic Value Added (Eva), Earning Per Share (Eps) Dan Firm Size Terhadap Stock Return Dengan Market Value Added (Mva) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). Uin Raden Fatah Palembang. [http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/Id/Eprint/14472](http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/14472)
- Belkaoui, A. (2007). Accounting Theory Teori Akuntansi Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhri, M. A. (2016). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan. <http://localhost:8080/Xmliu/Handle/123456789/2372>
- Gerwarth, R., & Horne, J. (2012). War In Peace: Paramilitary Violence In Europe After The Great War. Oxford University Press.
- Hajering, H., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. SEIKO: Journal of Management & Business, 4(3), 164-179.
- Handayani, A. (2018). Pasar Modal Syariah Sebagai Sarana Investasi Syariah (Studi Kasus Pt Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Medan). Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan. <http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/4026>

- Har, W. P., & Ghafar, M. A. A. (2015). The Impact Of Accounting Earnings On Stock Returns: The Case Of Malaysia's Plantation Industry. *International Journal Of Business And Management*, 10(4), 155.
<https://Pdfs.Semanticscholar.Org/211e/Df917d36988acd4f931cbfdce2defd2fc7e6.Pdf>
- Hartini, S. (2010). Pengaruh Dividen Kas, Arus Kas Bersih, Leverage Ratio Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/JIAM/Article/View/3298>
- Hasi, F. R., & Sonjaya, Y. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 43-54.
- Irianti, T. E. (2008). Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Dan Return Saham. Diponegoro University. http://Eprints.Undip.Ac.Id/8127/1/Tjiptowati_Endang_Irianti.Pdf
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
<https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Gc/Article/View/21872>
- Labo, I. A., Sonjaya, Y. S. Y., & Muslim, M. (2023). Pengaruh Kredit Konsumtif Terhadap Tingkat Likuiditas Bank. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 512-524.
- Mahmudah, S., & Sonjaya, Y. (2018). Faktor-faktor Fundamental yang berpengaruh terhadap Beta Saham (Studi Kasus Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *The Journal of Business and Management Research*, 1(2), 127-132.
- Mardhiyah, A. (2017). Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam Investasi. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*. <https://Doi.Org/10.32505/V4i1.1235>
- Marselina, L., & Susilawati, R. A. E. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
<https://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/Jrma/Article/View/1380>
- Mas Rahmah, S. H., & MH, L. L. M. (2019). Hukum Pasar Modal. Prenada Media.
- Muslim, M. (2023). How Good Corporate Governance Influences Company Value through Financial Performance. *Advances in Applied Accounting Research*, 1(2).
<https://doi.org/10.60079/aaar.v1i2.97>
- Muslim, M., & Sonjaya, Y. (2023). Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(1).
- Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 12-22.
<https://Ja.Ejournal.Unri.Ac.Id/Index.Php/JA/Article/View/1453>
- Papanastasiopoulos, G. A. (2014). Accounting Accruals And Stock Returns: Evidence From European Equity Markets. *European Accounting Review*, 23(4), 729-768.
<https://Doi.Org/https://Www.Tandfonline.Com/Action/Showcitformats?Doi=10.1080%2F09638180.2014.882264>
- Prasetyaningrum, S., Sonjaya, Y., Marihi, L., Sutisman, E., & Ponto, S. (2021). The Effect of Changes in Tax Rate, Profitability, Liquidity, and Corporate Governance to Management Profit on Manufacture Industry. *Golden Ratio of Taxation Studies*, 1(1).
- Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). <https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jap.V16i01.27>
- Putriani, N. P., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Laba Bersih Pada Return Saham Perusahaan LQ-45. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 390-401.
<https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/Download/8332/6209>
- Raihan, F., Tasa, E. V., Marjuwan, A. W., & Dzikra, A. D. (2021). Analisis Konsep Risk Dan Return. <https://www.researchgate.net/profile/Fadhil-Raihan->

- [publication/351879122.pdf](#)
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi, 13(2), 582-598. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/Download/12325/11032>
- Ridwan, S. R. P., Pramukti, A., Pelu, M. F. A., & Muslim, M. (2023). Financial Performance on Firm Value with Corporate Social Responsibility Disclosure as Moderating Variable. Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi, 6(2), 71-84. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v6i2.631>
- Rokhlinsari, S. (2016). Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah, 7(1). https://Www.Academia.Edu/Download/53500676/Teori_-Teori_Dalam_Pengungkapan_Informasi_CSR.Pdf
- Saputri, E. Y., & Sudarno, S. (2012). Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar Dengan Laba Sebagai Variabel Intervening. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. <http://Eprints.Undip.Ac.Id/35619/>
- Satria, D. I. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1). https://repository.unimal.ac.id/2032/1/JAK%20Vol%205%20No%201%20Agustus%202016_Dy%20Ilham.pdf
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(5). <http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/329>
- Sinaga, H. H., & Pamudji, S. (2010). Analisis Pengaruh Total Arus Kas. Komponen Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham, Skripsi (Sarjana) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Tidak Diterbitkan. <http://Eprints.Undip.Ac.Id/26499/>
- Sonjaya, Y. (2017). Analisis pengaruh free cash flow, kebijakan dividen, kepemilikan saham manajerial, dan kepemilikan saham institusional terhadap nilai perusahaan. Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 5(1), 106-118.
- Sonjaya, Y., & Muslim, M. (2023). A Look at How Regional Financial Accounting, Government Internal Control, and IT Affect Financial Statement Quality. Bata Ilyas Journal of Accounting, 4(1).
- Sonjaya, Y., & Rasyid, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. Accounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju), 2(1), 12-25.
- Sudarmaji, E., Putri, I. M., Muslim, M., & Oktrivina, A. (2022). Unveiling the Nexus between Green Accounting, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility Disclosure for Profitability Maximization. Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(1), 321-335.
- Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta Bandung.
- Supriantikasari, N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. <http://Eprints.Mercubuana-Yogya.Ac.Id/Id/Eprint/4350>
- Thesa, A. R. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Yang Diterbitkan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Andalas. <http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/6001>
- Tobing, S. J. L., Malau, M., Situmorang, H., & Kennedy, P. S. J. (2020). Pengenalan Menabung Saham Kepada Jamaah Masjid Di Lokasi Dekat Uki Cawang. IKRA-ITH ABDIMAS, 3(1), 43-49. <http://Journals.Upi-Yai.Ac.Id/Index.Php/IKRAITH-ABDIMAS/Article/Download/498/366>
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus

- Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15539>
- Wahyuni, W. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasional Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Kas. *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasional Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Kas*, 3(1), 57–64.
<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/2573>
- Wicaksono, R., & Tandelilin, E. (2011). Pengaruh Moderasi Risiko Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Saham-Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Gadjah Mada.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/143510>
- Widowati, E. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2007-2008. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2), 137–148. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/859>
- Wildawati, W., & Sulastiningsih, S. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Ukuran (Size) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013–2017. *STIE Widya Wiwaha*.
<http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/751>
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 81–90.
<http://repository.petra.ac.id/id/eprint/16133>
- Zakaria, Z., & Sonjaya, Y. (2023). Interplay of Working Capital Turnover, Asset Turnover and Capital Structure on Return on Investment. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 403–414. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.693>